

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Strategi Bertahan Hidup Kusir Bendi di Kota Bukittinggi” yang telah dijelaskan sebelumnya, maka pada bagian ini dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Kusir bendi yang masih bertahan di tengah globalisasi khususnya transportasi disebabkan oleh beberapa faktor. Diantaranya melanjutkan profesi secara turun menurun. Dari kusir bendi yang berhasil peneliti wawancara kebanyakan dari mereka menjadi kusir bendi karena faktor keturunan dari keluarga. Jadi demi melanjutkan profesi sebagai kusir bendi, mereka tetap bertahan.

Menjadi satu-satunya transportasi tradisional yang tetap eksis membuat kusir bendi tetap mempertahankan keberadaan mereka. Bukittinggi sebagai kota wisata jelas didatangi wisatawan, hal ini tentunya sangat menguntungkan bagi para kusir bendi. Tidak menyia-nyiakan kesempatan, para kusir bendi sibuk menghias bendi mereka agar terlihat menarik, tak lupa juga merawat kuda-kuda mereka agar tetap sehat dan bisa membawa penumpang.

Adapun mengapa kusir bendi tetap terlihat banyak di Bukittinggi adalah mereka memiliki strategi untuk tetap bisa bertahan. Dengan perkembangan zaman, teknologi dan informasi, semua kebutuhan hidup juga meningkat. Ini

membuat para kusir bendi yang dalam aktivitas sehari-harinya yang penghasilan sehari-hari mereka pas-pasan membuat mereka harus mencari cara lain agar bisa tetap bertahan hidup. Cara-cara yang mereka lakukan seperti beternak kuda, memiliki pekerjaan sampingan, memiliki beberapa tempat untuk mangkal, dan memanfaatkan tenaga kerja keluarga, menghemat pengeluaran. Semua itu mereka lakukan untuk bisa memenuhi kebutuhan rumah tangga mereka.

## B. Saran

Dari hasil penelitian yang berjudul “Strategi Bertahan Hidup Kusir Bendi di Kota Bukittinggi” yang telah dijelaskan sebelumnya, maka pada bagian ini dapat diajukan saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Pemerintah Kota Bukittinggi

Masih adanya penumpang yang menggunakan jasa dari bendi artinya bendi masih layak untuk dipertahankan. Apalagi Kota Bukittinggi yang kini dikenal dengan kota wisata, tentunya keberterahan bendi ini menjadikan bendi sebagai salah satu transportasi tradisional yang jadi ikon dari Bukittinggi. Pemerintah hendaknya semakin memperhatikan transportasi tradisional ini agar tetap bertahan, seperti dengan menambah lokasi mangkal yang berdekatan dengan jalur objek wisata, sehingga nantinya wisatawan mudah menemukan bendi dan menggunakan jasa mereka. Untuk bendi yang masih mangkal di malam hari pada saat liburan , pemerintah

sebaiknya memberikan subsidi lampu-lampu untuk para kusir bendi dalam menghias bendi mereka agar semakin menarik wisatawan untuk berkeliling di malam hari. Memang sudah ada subsidi lampu untuk bendi wisata, tetapi diharapkan subsidi ini diberikan secara menyeluruh untuk semua bendi wisata di Bukittinggi.

## 2. Bagi Kusir Bendi

Selalu menjaga transportasi bendi agar tetap eksis, menjaga kebersihan dari bendi agar tetap menarik perhatian dari wisatawan, memperhatikan hiasan dari bendi agar tetap menarik dan bersih , memperhatikan penampilan dari kuda dan menghias kuda agar semakin menarik perhatian dari wisatawan untuk menaiki bendi.

